

Berita Perdagangan bersumber dari laporan, artikel, dan informasi berbagai Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah.  
Diedit dan diolah kembali oleh  
Pusat Humas Departemen Perdagangan

## **Partisipasi Indonesia pada *Lagos International Trade Fair (LITF) 2009* : *Produk-produk Indonesia Sangat Diminati di Afrika Barat***

**Lagos, Nigeria, 15 November 2009** – Partisipasi Indonesia untuk pertama kalinya pada Pameran Lagos International Trade Fair (LITF) 2009 yang berlangsung pada tanggal 6-15 November 2009 di Lagos, Nigeria, cukup memberikan hasil yang menggembirakan. Total nilai kontrak dagang yang berhasil diraih oleh para peserta Indonesia mencapai nilai transaksi sebesar US\$ 10 juta.

*“Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi pada tahap persiapan maupun pada saat kehadiran di pameran ini, keikutsertaan Indonesia kali pertama pada pameran ini sekali lagi membuktikan komitmen yang kuat dari pemerintah, dalam hal ini BPEN Departemen Perdagangan untuk secara konsisten melakukan upaya penerobosan pasar ekspor di negara-negara nontradisional dan upaya peningkatan ekspor non migas Indonesia ke Afrika khususnya Afrika Barat,”* Kata Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN), Hesti Indah Kresnarini.

LITF 2009 merupakan pameran terbesar di Lagos, Nigeria yang menempati 10 Hall. *Pavillium* Indonesia berada di Hall 4 seluas 150 m<sup>2</sup> yang menampilkan produk-produk dari 11 perusahaan yang dikoordinasikan oleh BPEN, yaitu ban dan suku cadang kendaraan bermotor, kran pipa air (*valve*) dan *watermeter*, kerangka atap alumunium, pupuk organik, rempah-rempah, minuman dan makanan kesehatan, keramik lantai dan dinding, *wooden door*, *stationary non paper* dan mobil pemadam kebakaran. Selain Indonesia, Hall 4 juga merupakan lokasi dari 50 *pavillium* berbagai negara antara lain RRT, India, Lebanon, Korea Selatan, Thailand dan Nigeria sendiri. Setiap harinya, *pavillium* Indonesia dikunjungi oleh kurang lebih 2000 pengunjung yang berasal dari berbagai negara di wilayah Afrika.

Banyak pengusaha yang sangat minati produk-produk asal Indonesia seperti pupuk organik, ban kendaraan bermotor, mobil pemadam kebakaran, makanan, minuman, rempah-rempah, dan lain-lain. Pupuk organik yang diproduksi oleh PT. Biotama dari Surabaya misalnya, diminati oleh pembeli individual dan hasilkan nilai kontrak transaksi sebesar US\$ 2 juta. Pupuk ini akan dipasarkan di dalam negeri Nigeria khususnya di wilayah Kano dan Kaduna yang merupakan wilayah pertanian terbesar di negara ini.

Produk ban kendaraan bermotor dari PT. Multistrada Arah Sarana juga berhasil meraih kontrak senilai US\$ 5 juta untuk pasar Nigeria, Ghana dan Benin. Pupuk dan peralatan serta mesin-mesin pertanian (*alsintani*) mempunyai prospek yang sangat baik di pasar negara-negara anggota ECOWAS (*Economic Community Of West African States*) khususnya Nigeria, karena sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi prioritas utama pembangunan oleh pemerintah Nigeria.

PT. New Sentosa International, produsen mobil pemadam kebakaran telah berhasil mengikat kontrak penjualan dengan pemerintah negara bagian Joss, Nigeria untuk 5 unit mobil pemadam kebakaran dengan nilai US\$ 2,5 juta, yang terdiri dari 1 unit mobil pemadam kebakaran ukuran besar senilai US\$ 1,5 juta dan 4 unit mobil pemadam kebakaran ukuran kecil dengan nilai total US\$ 1 juta.

Produk suku cadang kendaraan bermotor yang ditawarkan oleh PT. Astra Otopart Tbk berhasil meraih *trial order* senilai US\$ 65 ribu, sedangkan daun pintu kayu hasil produksi PT. Hasil Timber telah meraih kontrak penjualan dengan pembeli dari Ghana dan India senilai hampir US\$ 190 ribu. Sementara PT. Barindo Anggun Industry dari Surabaya yang memamerkan kerangka atap aluminium, meteran air serta kran pipa air (*valve*) berhasil memperoleh *trial order* senilai US\$ 85 ribu.

Di sela-sela pelaksanaan pameran, juga diselenggarakan pertemuan bisnis yang dikoordinasikan oleh Indonesian Trade Promotion Centre Lagos di Wisma Indonesia Lagos, yang dihadiri oleh beberapa Senator dari negara bagian Lagos, Kaduna, Kano dan Nigeria. Pertemuan bisnis *one-on-one meeting* antara pengusaha Indonesia peserta LITF 2009 dengan beberapa pengusaha terkemuka dari Nigeria dan pengusaha dari negara sekitarnya seperti Benin ini telah menghasilkan beberapa transaksi yang cukup signifikan, yaitu antara lain, PT. Mulia Keramik yang menawarkan hasil produksinya berupa keramik lantai dan dinding, PT. Nutrifood Indonesia (makanan dan minuman kesehatan) dan PT. Aneka Andalan Asia (*stationery non paper*) serta perusahaan binaan Dinas Perindag Provinsi Aceh yang menawarkan hasil bumi berupa rempah-rempah. Para pengusaha Nigeria dan Benin tertarik untuk menjadi distributor barang-barang tersebut untuk dipasarkan di Nigeria dan kemungkinan untuk wilayah negara-negara Afrika bagian barat lainnya.

Partisipasi Indonesia pada pameran LITF 2009 ini cukup berhasil, mengingat pencapaian transaksi yang diraih selama pameran berlangsung memperoleh hasil yang cukup baik. Sehingga diharapkan keikutsertaan Indonesia ini akan dapat berkontribusi terhadap upaya untuk meningkatkan ekspor Indonesia ke pasar negara-negara tradisional, khususnya di negara-negara Afrika bagian barat.

*"Hal lain yang penting untuk digarisbawahi dari hasil yang diperoleh pada partisipasi Indonesia dalam pameran ini adalah bahwa produk industri manufaktur Indonesia tetap eksis dan mampu bersaing dengan produk-produk sejenis dari negara-negara lain di pasar luar negeri khususnya negara-negara Afrika,"* tambah Hesti.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi :

**Robert James Bintaryo**  
**Kepala Pusat Humas Departemen Perdagangan**  
Telp/Fax: 021-23528446/021-23528456  
Email: [pusathumas@depdag.go.id](mailto:pusathumas@depdag.go.id)

**Gatot Prasetyo Adjie**  
**Kepala Pusat Pengembangan Pasar Wilayah Afrika dan Timur Tengah**  
**Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan**  
Telp/Fax: 021-23528645/021-23528655  
Email: [kap3watt-bpen@depdag.go.id](mailto:kap3watt-bpen@depdag.go.id)